

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai tahap akhir penelitian mengenai Pengaruh unsur-unsur pembentuk *Knowledge Creation* terhadap Kinerja di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia ini, maka perlu dikemukakan hasil penelitian yang terangkum dalam bab ini yaitu kesimpulan dan saran.

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui kuesioner yang disebarkan kepada karyawan administrasi di FE UII, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan berikut:

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen ( $X_1$ ) atau sosialisasi terhadap variabel dependen (Y) kinerja organisasi
2. ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen ( $X_2$ ) atau eksternalisasi terhadap variabel dependen (Y) kinerja organisasi
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen ( $X_3$ ) atau kombinasi terhadap variabel dependen (Y) kinerja organisasi.
4. Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen ( $X_4$ ) atau internalisasi terhadap variabel dependen (Y) kinerja organisasi.
5. Variabel Unsur-unsur pembentuk *knowledge creation* yang paling berpengaruh terhadap kinerja organisasi karyawan administrasi FE UII yaitu variabel eskternalisasi ( $X_2$ ). Variabel eksternalisasi ( $X_2$ ) merupakan variabel Unsur-unsur pembentuk *knowledge creation* yang paling

dominan mempengaruhi kinerja di FE UII diantara variabel yang lainnya. terbukti.

6. Hasil analisis Uji t dan Anova, dapat dilihat bahwa :

Kinerja Organisasi Karyawan FE UII

- a. Berdasarkan perhitungan uji t dapat dilihat bahwa probabilitas lebih besar dari pada 0,05 ( $0,727 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada variabel Kinerja organisasi berdasarkan jenis kelamin.
- b. Berdasarkan perhitungan *Anova* dapat dilihat bahwa probabilitas lebih besar dari pada 0,05 ( $0,548 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada variabel kinerja organisasi berdasarkan Usia.
- c. Berdasarkan perhitungan uji t dapat dilihat bahwa probabilitas lebih besar dari pada 0,05 ( $0,159 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada variabel Kinerja organisasi berdasarkan Status kerja.
- d. Berdasarkan perhitungan *Anova* dapat dilihat bahwa probabilitas lebih besar dari pada 0,05 ( $0,488 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada variabel prestasi kerja berdasarkan pendidikan.
- e. Berdasarkan perhitungan *Anova* dapat dilihat bahwa probabilitas lebih besar dari pada 0,05 ( $0,851 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat

di simpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada variabel prestasi kerja berdasarkan Masa Kerja.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di simpulkan diatas, maka ada beberapa saran yang perlu di perhatikan sebagai berikut :

1. Ada tiga unsur-unsur *knowledge creation* yaitu unsur sosialisasi, kombinasi, internalisasi tidak berpengaruh signifikan atau negatif terhadap kinerja organisasi. Sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan tiga unsur *knowledge creation* diatas antara lain pemberian kesempatan kepada karyawan untuk dapat beraspirasi, pemberian waktu luang untuk dapat saling bertukar pengalaman dan pengetahuan sehingga saling melengkapi, pemberian training yang merupakan konsep dasar atau mentah yang dapat digunakan karyawan sebagai pemicu dari *knowledge creation* yang nantinya menunjang pengetahuan karyawan untuk lebih mampu dalam melaksanakan tugasnya.
2. Untuk meningkatkan *knowledge* bisa dilakukan dengan mengoptimalkan apa yang ada tersedia, seperti memberikan ruang bagi karyawan untuk saling berbagi sehingga dapat membagi permasalahan yang satu dengan yang lain dan mungkin bisa mendapatkan pemecahannya juga. Dan karyawan sendiri juga mengoptimalkan fasilitas yang telah didapatnya sehingga mampu untuk mengoptimalkan individunya sendiri.
3. Dengan berbagai inovasi yang menunjang dan terus belajar, belajar dan belajar agar dapat menumbuhkan daya saing dan keunggulan kompetitif

(*competitive advantages*) sehingga bisa bertahan dalam intensitas kompetisi yang meningkat dan selalu berubah dalam dunia pendidikan.

